

## HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI

Repa Septia Ratiana<sup>1</sup>, Pramudiyanti<sup>2</sup>, Berti Yolida<sup>2</sup>  
e-mail: Repa\_renny@yahoo.com. HP: 081369990592

### ABSTRAK

The objective of this research was to know the correlation between students' interest and learning motivation toward biology learning product on the subject at SMAN 1 Way Tuba. The subjects of the research were the students of grade X that were chosen based on purposive sampling technique. The interest and learning motivation data were taken from questionnaire, while the learning product data was taken from block test. The data was analyzed using simple correlation (bivariate pearson) and double correlation. The result showed that there was a correlation between interest and learning product with the correlation grade 0.628 that categorized as strong, there was a correlation between learning motivation and learning product with the correlation grade 0.716 that categorized as strong, there was a correlation between interest and learning motivation 0.817 that categorized as strong. So, the interest and learning motivation have correlation with learning product, as good as the interest and motivation students, the learning product would be good.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMA N 1 Way Tuba. Subyek pada penelitian ini siswa kelas X yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Data minat dan motivasi belajar diambil dari angket, sedangkan data hasil belajar diambil dari tes uji blok. Data dianalisis menggunakan korelasi sederhana (*bivariate pearson*) dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara minat dengan hasil belajar dengan angka korelasi 0,628 berkategori *kuat*, ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dengan angka korelasi 0,716, berkategori *kuat*, ada hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar dengan korelasi 0,817 berkategori *kuat*. Jadi, minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan, semakin baik minat dan motivasi belajar siswa maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa.

**Kata kunci :** biologi, hasil belajar, minat belajar, motivasi belajar

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Biologi

<sup>2</sup> Staf Pengajar Pendidikan Biologi

## **PENDAHULUAN**

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan yang meliputi segenap aspek organisme atau pribadi (Djamarah dan Aswan, 1996: 11). Usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar (Sardiman, 2012: 25). Sedangkan definisi mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa (Hamalik, 2004: 48).

Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan (Djamarah dan Aswan, 1996: 33). Tujuan umum pengajaran/pembelajaran adalah hasil belajar siswa setelah selesai belajar, dan dirumuskan dengan suatu

pernyataan yang umum (Sardiman, 2012: 69). Faktor eksternal terdiri atas keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Dalyono, 1997: 55). Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya minat dan motivasi siswa.

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) (Djaali, 2008: 101). Timbulnya motivasi oleh karena seseorang merasakan sesuatu ke butuhan tertentu dan karenanya perbuatan itu terarah kepada pencapaian tujuan tertentu pula dan apabila tujuan telah tercapai maka ia akan merasa puas (Hamalik, 2004: 15).

Minat adalah perasaan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan pengerjaannya (Slameto dalam Djaali, 2008: 121). Minat yang baik dan disadari oleh siswa terhadap bidang pelajaran akan menjaga siswa sehingga siswa bisa menguasai pelajaran, pada akhirnya siswa bisa

mendapatkan hasil belajar yang baik (Djaali, 2008: 122). Dalyono (1997: 56) mengemukakan bahwa minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari, besarnya minat dapat mencapai tujuan yang diminati.

Di antara kedua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal lebih dominan dan menentukan 70% hasil belajar dibandingkan dengan faktor lingkungan yang hanya berkontribusi 30% dalam mempengaruhi hasil belajar Clark (dalam Sudjana, 2005: 183). Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang diketahui berhubungan erat dengan hasil belajar, motivasi yang tinggi dapat menyebabkan tingginya hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Way Tuba didapat rata-rata nilai ulangan biologi siswa yaitu 45,5 sedangkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 70. Oleh karena itu masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil wawancara dengan guru Biologi di SMA Negeri 1 Way Tuba menunjukkan bahwa saat proses pembelajaran siswa cenderung tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, siswa memilih untuk mengobrol dengan teman sebangkunya dibanding mendengarkan penjelasan guru, selain itu siswa juga jarang bertanya kepada guru tentang pelajaran biologi baik saat di kelas maupun di luar kelas. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa siswa, siswa beranggapan bahwa pelajaran biologi pelajaran yang membosankan dan sulit untuk dipahami. Siswa malas mengikuti pelajaran tersebut, yang artinya memiliki minat yang rendah, mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh tidak mencapai KKM.

Berdasarkan uraian di atas, diduga ada hubungan antara minat dan motivasi yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga akan dilakukan penelitian mengenai hubungan antara minat dan motivasi dengan hasil belajar biologi siswa yang

dilakukandikelas X SMA Negeri 1 Way Tuba semester ganjil.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2013 di SMA Negeri 1 Way Tuba Kabupaten Way Kanan. Subyek penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas X dan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*.

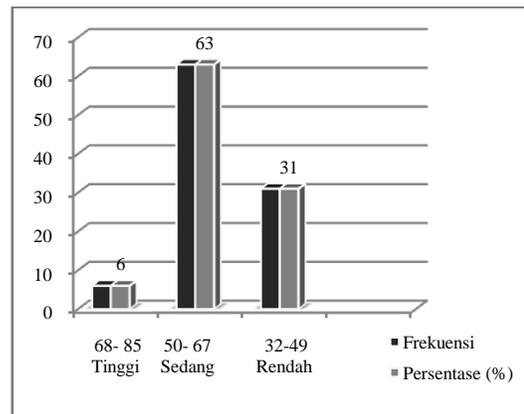
Data diambil dari angket siswa. Angket yang diberikan yaitu angket minat belajar dan motivasi belajar. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan uji korelasi sederhana (*bivariate pearson*), sedangkan uji tiga variabel menggunakan uji korelasi ganda.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 1 Way Tubasebagaiberikut.

### a. Minat Belajar Siswa ( $X_1$ )

Minat belajar siswa yang diperoleh dari hasil angket minat yang terdapat pada gambar dibawah ini.

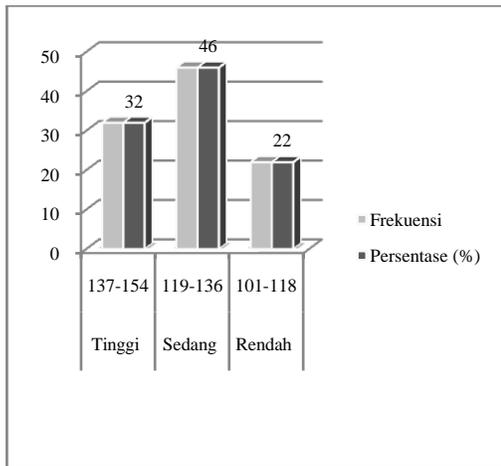


Gambar 1. Minat Belajar Siswa ( $X_1$ ) dengan kriteria tinggi, sedang, rendah.

Gambar 1. Dari kategori tinggi yaitu sebanyak 6 siswa dengan presentase 6% dan kategori sedang yaitu sebanyak 63 siswa dengan persentase 63%, selanjutnya kategori rendah yaitu 31 siswa dengan presentase 31%. Dengan demikian, dari ketiga kategori di atas minat siswa lebih dari sebagian tergolong sedang yaitu 63%.

b. Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ )

Motivasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil angket motivasi yang terdapat pada gambar dibawah ini.

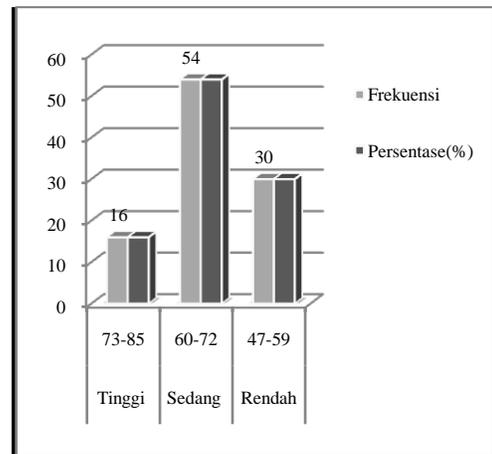


Gambar 2. Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) dengan kriteria tinggi, sedang, rendah.

Gambar 2. Dari kategori tinggi yaitu sebanyak 32 siswa dengan presentase 32% dan kategori sedang yaitu sebanyak 46 siswa dengan persentase 46%, selanjutnya kategori rendah yaitu 22 siswa dengan presentase 22%. Dengan demikian dari ketiga kategori diatas motivasi siswa lebih dari sebagian tergolong sedang yaitu 46%.

c. Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil ujian blok siswa yang terdapat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Hasil Belajar Siswa (Y) dengan kriteria tinggi, sedang, rendah.

Gambar 3. dari kategori tinggi yaitu sebanyak 16 siswa dengan presentase 16% dan kategori sedang yaitu sebanyak 54 siswa dengan persentase 54%, selanjutnya kategori rendah yaitu 30 siswa dengan presentase 30%. Dengan demikian dari ketiga kategori diatas hasil belajar siswa lebih dari sebagian tergolong sedang yaitu 54%

Tabel 1. Uji Linieritas dan Uji Korelasi

Variabel	Nilai Linierity	Nilai Signifikasi	Ket.	Nilai Korelasi	Ket.
X1 dengan Y	0,00	<0,05	Berhubungan linier	0.628	Kuat
X2 dengan Y	0,00	<0.05	Berhubungan linier	0,716	Kuat
X1 dan X2 dengan Y	-	-	-	0,817	Kuat

Ket:  $X_1$  = Minat Belajar;  $X_2$  = Motivasi Belajar; Y = Hasil Belajar

Tabel 1 menunjukkan bahwa hubungan antara variable dinyatakan *linier*. Berdasarkan hasil analisis data bahwa korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar berhubungan *kuat* dengan angka korelasi 0.628, antara motivasi belajar dengan hasil belajar berhubungan *kuat* dengan angka korelasi 0,716, sedangkan minat belajar dan motivasi dengan hasil belajar berhubungan *kuat* dengan angka korelasi 0,817.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Minat Belajar ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, ditemukan bahwa terdapat

hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar yaitu 0,628. Ini artinya ketika minat belajar siswa baik maka hasil belajarnya akan baik, sebaliknya jika minat belajar rendah maka hasil belajar akan rendah. Hasil analisis ini sesuai dengan hasil penelitian Yuliani (2012: 45), yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara minat dan motivasi dengan hasil belajar dan kriteria hubungan antara minat dengan hasil belajar fisika yang tinggi sebesar 84,64%.

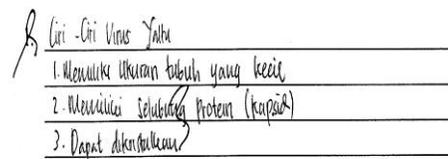
Dalam hal ini hasil belajar berkriteria sedang karena minat belajarnya juga berkriteria sedang. Persentase jumlah siswa dengan hasil belajar siswa yang berkriteria sedang yaitu 54% (gambar 1). Hasil belajar siswa berkriteria sedang mungkin disebabkan sebagian siswa merasa kesulitan dengan materi pelajaran virus dan bakteri yang didukung dengan pendapat siswa pada angket minat bahwa 56,6 persen siswa merasa bahwa pelajaran virus dan bakteri ini terlalu sulit.

Minat belajar siswa berkriteria sedang dengan persentase 63% (Gambar 1). Minat yang berkriteria sedang

disebabkan guru cukup mengetahui bagaimana membuat siswa memilikirasa ingin tahu merasakan senang, dan memiliki kesadaran, serta perhatian pada perhatian pada pembelajaran biologi serta merasa bahwa materi yang disampaikan itu penting. Hal ini sesuai dengan pendapat siswa pada angket minat Siswa memiliki rasa ingin tahusehingga siswa mempelajari materi dengan sungguh- sungguh dan akhirnya mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini didukung oleh pendapat Slameto (dalam Djaali, 2008: 122) bahwa minat yang baik dan disadari oleh siswa terhadap bidang pelajaran akan menjaga siswa sehingga siswa bisa menguasai pelajaran, pada akhirnya siswa bisa mendapatkan prestasi yang baik.

Selain itu, siswa juga merasa tertarik dengan pembelajaran pada materi virus dan bakteri dan cara guru menarik dalam menyampaikan materi tersebut membuat siswa belajar lebih giat dan merasa senang. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis butir soalpada setiap soal siswa dapat

menjawabnya dengan baik dengan kriteria tinggi. Misalnya pada soal no satu siswa diminta menuliskan tiga ciri- ciri pada virus dan sebagian besar siswa dapat menjawabnya dengan baik. Karena siswa dapat menjawab dengan baik maka timbul pula rasa senang pada diri siswa. Seperti yang terdapat pada gambar 4 dibawah ini.



Ciri-Ciri Virus Yaitu

1. Memiliki ukuran tubuh yang kecil
2. Memiliki selubung protein (kapsid)
3. Dapat dikristalkan

Gambar4.Contoh jawaban siswa pada soal nomor satu

Komentar: Jawaban pada gambar 4 mendapat skor maksimal karena mampu menjawab tiga ciri-ciri virus.

Minat belajar akan tumbuh dalam diri siswa sehingga mereka semakin senang terhadap pelajaran pada materi virus dan bakteri semakin besar dan mencapai tujuan yang diminati.Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa meningkat. Hal ini didukung pula oleh pendapat Dalyono (1997: 56) juga mengemukakan bahwa minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari,

besarnya minat dapat mencapai tujuan yang diminati.

## **2. Hubungan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar (Y).**

Hasil dari analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar dengan nilai korelasi 0,716 yang berkriteria kuat. Hasil analisis data ini didukung oleh hasil penelitian Haryanto (2011: 3) yang menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup.

Persentase jumlah siswa dengan hasil belajar siswa berkriteria sedang yaitu 54% (Gambar 3). Hasil belajar siswa berkriteria sedang mungkin disebabkan siswa merasa kesulitan dengan materi pelajaran virus dan bakteri yang didukung dengan pendapat siswa pada angket motivasi bahwa 60,5% siswa merasa bahwa pelajaran virus dan bakteri ini terlalu sulit. Selain itu, hasil belajar yang berkriteria sedang disebabkan oleh motivasi belajar siswa Hasil dari

analisis data tentang motivasi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berkriteria sedang yaitu dengan persentase 46% (Gambar 2). Hal ini didukung oleh pendapat Menurut Sardiman (2012: 85) bahwa di dalam kegiatan pembelajaran peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan.

Motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif sehingga dapat mengarahkan dan memelihara kerukunan dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Motivasi belajar siswa berkriteria sedang (Gambar 2), disebabkan cara mengajar guru menarik sehingga siswa termotivasi. Selain itu didukung dengan pendapat siswa pada angket motivasi bahwa siswa cukup mudah dalam mempelajari tentang virus dan

bakteri. Awal pembelajaran pada materi ini, siswa tidak tertarik karena materinya sulit dipahami apalagi pembelajarannya hanya melalui tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran biologi pada materi virus dan bakteri cukup abstrak sehingga sulit untuk mempertahankan perhatian siswa, cukupnya kemampuan siswa untuk mencairitahu pada pembelajaran tentang materi virus dan bakteri sehingga mereka yakin dengan isi materi tersebut, siswa cukup senang pada pelajaran virus dan bakteri, sehingga ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasan pada materi tersebut. Rasa senang dan rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran virus dan bakteri menyebabkan hasil belajar siswa baik yang dapat dibuktikan dengan analisis butir soal. Pada setiap soal siswa dapat menjawabnya dengan baik dengan kriteria tinggi. Misalnya pada soal nomor dua siswa diminta menuliskan tahap-tahapan perkembangbiakan bakteriofag pada virus dan sebagian besar siswa dapat menjawabnya dengan baik. Karena siswa dapat menjawab dengan baik maka timbul

pula rasa senang pada diri siswa. Seperti yang terdapat pada gambar 5 dibawah ini.

Siklus Hidup	Salut Urolitik
- Replikasi Primaria fag melekat pada reseptor yang spesifik pada permukaan sel bakteri	- Penetrasi fag melekat pada sel bakteri
- Penetrasi sel bakteri	- Penetrasi DNA fag ke dalam sel bakteri
- Penetrasi sel bakteri ke dalam DNA sel bakteri	- Replikasi Perakitan DNA fag
- DNA dan protein fag berkumpul	- Berakumulasi sebagai DNA bakteri
- Replikasi sel bakteri dihindari	- Replikasi sel bakteri DNA bakteri
- DNA dan protein fag berkumpul	- Replikasi sel bakteri
- DNA dan protein fag berkumpul	- Sel-sel bakteri membelah menjadi dua

Gambar 5. Contoh jawaban siswa pada nomor dua

Komentar : Jawaban pada gambar 5 mendapat skor 30 karena mampu menjawab tahap-tahapan dua siklus perkembangbiakan bakteriofag pada virus.

Motivasi belajar memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar sebesar 0,817. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa yang paling menentukan dibandingkan dengan faktor lainnya seperti ketersediaan sarana-prasarana, metode pembelajaran, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Sardiman (2012: 85) di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik

intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif sehingga dapat mengarahkan dan memelihara kerukunan dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Didalam suatu pembelajaran guru harus memberikan motivasi siswa untuk belajar. Cara guru memberikan motivasi sangat beragam yaitu dengan memberikan pujian, hadiah, minat, memberi ulangan harian dan memberikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa penuh semangat dan memiliki rasa ingin tayang tinggi terhadap menyelesaikan studi pembelajarannya dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki motivasi. Siswa yang motivasinya tergolong rendah ini biasanya menunjukkan sikap

bermalasan, mengantuk, dan tidak dapat berkonsentrasi di saat proses belajar sedang berlangsung. Hal ini didukung oleh Menurut Sardiman (2012: 92), ada beberapa bentuk dan cara untuk memberikan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah antaranya: memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.

### **3. Hubungan Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar ( $Y$ )**

Hasil analisis korelasi yang di peroleh dari hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar adalah 0,817 yaitu sangat kuat yang didukung oleh hasil penelitian Yuliani (2012: 45), bahwa ada nya hubungan positif yang signifikan antara minat dan motivasi dengan hasil belajar fisika.

Banyak hal yang menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar diantaranya minat dan motivasi belajar siswa, keduanya saling berkaitan dan mendukung satu sama lain.

Berdasarkan analisis data bahwa korelasi meningkat saat keduanya dilaksanakan secara bersama-sama yang sesuai dengan hasil penelitian Yuliani (2012: 45). Oleh karena itu semakin baik minat dan motivasi belajar siswa maka hasil belajarpun akan baik dan sebaliknya jika minat dan motivasi belajar rendah maka hasil belajarpun akan ikut rendah. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Jaelani (2006: 66) menyatakan bahwa minat akan timbul apabila sesuatu yang diminati bermanfaat, bisa dirasakan, dialami secara nyata, dan juga pihak luar mendorong kearah tersebut. Pihak luar yang sangat mendorong siswa untuk menambah minat terhadap suatu mata pelajaran salah satunya adalah guru.

Minat yang berkriteria sedang (Gambar 1), disebabkan guru dapat membuat siswa memilikirasa ingin tahu, perasaan senang, dan memiliki kesadaran, serta perhatian pada pembelajaran biologi. Hal ini sesuai dengan pendapat siswa pada angket minat yang didukung oleh pendapat Slameto (dalam Djaali, 2008: 122)

bahwa minat yang baik dan disadari oleh siswa terhadap bidang pelajaran akan menjaga siswa sehingga siswa bisa menguasai pelajaran, pada akhirnya siswa bisa mendapatkan prestasi yang baik.

Motivasi belajar siswa berkriteria sedang (Gambar 2) disebabkan guru dapat memotivasi siswa dengan baik. Selain itu didukung dengan pendapat siswa pada angket motivasibahwa siswa cukup mudah dalam mempelajari tentang virus dan bakteri. Pembelajaran biologi pada materi virus dan bakteri cukup abstrak sehingga sulit untuk mempertahankan perhatian siswa, cukupnya kemampuan siswa untuk mencari tahu pada pembelajaran tentang materi virus dan bakteri sehingga mereka yakin dengan isi materi tersebut, siswa cukup senang pada pelajaran virus dan bakterisehingga ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasan pada materi tersebut. Hasil belajar merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan

kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan hasil belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa, yaitu ada dorongan minat, dan motivasi. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2012: 85) di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan.

Keberhasilan seseorang pada dasarnya tidak mungkin dapat dicapai tanpa didasari oleh minat yang tinggi dan kecenderungan untuk menguasai kondisi lingkungan yang dinyatakan lewat sikap. Dengan demikian hasil belajar yang tinggi akan dapat dicapai oleh siswa apabila siswa tersebut memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi. Jika guru motivasi dengan baik maka minat yang dimiliki siswa untuk mempelajari sesuatu akan

tumbuh dan atau bertambah besar. Hal ini didukung oleh pendapat Suryabrata (1983: 84) bahwa minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Jika siswa tidak berminat untuk mempelajari sesuatu maka tidak dapat diharapkan bahwa siswa tersebut akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut, sebaiknya jika mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka akan diharapkan hasilnya akan lebih baik.

Minat dan motivasi dalam setiap pembelajaran sangat penting karena untuk mencapai tujuan belajar dengan hasil yang baik, didalam diri seorang siswa harus mempunyai minat dan motivasi. Hal ini didukung oleh pendapat Djaali (2008: 122) Minat yang baik dan disadari oleh siswa terhadap bidang pelajaran akan menjaga siswa sehingga siswa bisa menguasai pelajaran, pada akhirnya siswa bisa mendapatkan prestasi yang baik. Selain itu didukung pula oleh pendapat Sadirman (2012: 74) bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menumbuhkan

keinginan untuk belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Berdasarkan uraian diatas, maka ada hubungan yang positif antara minat, motivasi dan hasil belajar dengan kriteria kuat. Semakin tinggi minat dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Way Tuba.

Penulis menyarankan hendaknya pihak terkait seperti guru dan orang tua murid bersama-sama menumbuhkan minat belajar siswa, Siswa sebagai peserta didik, hendaknya memiliki motivasi belajar agar mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S dan Aswan. 1996. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto. 2011. *Hubungan Antara Motivasi dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup*. (Jurnal Hal: 1-9). Bandung: Universitas Padjajaran.
- Jaelani, A. F. 2006. *Membuka Pintu Rezeki*. Jakarta: Gema Insani.. [Http://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Ycxgz8yvdiqc&Printsec=Frontcover#V=Onepage&Q&F=False](http://books.google.co.id/books?Id=Ycxgz8yvdiqc&Printsec=Frontcover#V=Onepage&Q&F=False) pada 24 Juni 2013 08:46 p.m.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Suryabrata, S. 1983. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali.

Yuliani, E. 2012. *Hubungan Antara Minat Motivasi dan Cara Belajar Fisika Siswa Kelas X Semester Genap SMAN 1 Negeri Besar Way Kanan Tahun Pelajaran 2009-2010*. (Skripsi). Bandar Lampung: Universitas Lampung.